

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Dari hasil perhitungan uji parsial (uji t), bahwa variabel penghindaran pajak (*tax avoidance*) mempunyai nilai signifikan sebesar 0,777 yang berarti lebih besar dari taraf signifikan 0,050. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel penghindaran pajak secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri tahun 2014-2018. Hasil ini menjelaskan bahwa penghindaran pajak bukanlah satu satunya praktik yang menentukan keputusan investor terhadap nilai perusahaan. Dan ada kemungkinan faktor lain yang mempengaruhi keputusan investor terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tersebut.
2. Dari hasil perhitungan uji parsial (uji t), bahwa variabel manajemen laba mempunyai nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikan 0,050. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri tahun 2014-2018. Hasil ini menjelaskan bahwa manajemen laba dapat menurunkan nilai perusahaan, karena manajemen laba yang mengandung perilaku oportunistik dapat membuat menurunnya harga saham pada perusahaan dan mengakibatkan turunnya nilai perusahaan yang akan berdampak pada kemakmuran yang akan diterima oleh pemegang saham (investor). Dan akan mengakibatkan asumsi yang buruk terhadap perusahaan dari masyarakat dan pemegang saham.
3. Dari hasil perhitungan uji simultan (uji f), bahwa variabel penghindaran pajak dan manajemen laba mempunyai nilai signifikan sebesar 0,000 maka  $H_0$  ditolak

dan  $H_3$  diterima. Yang artinya bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri tahun 2014-2018. Hasil ini menjelaskan bahwa variabel penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan kemungkinan ada faktor lain yang mempengaruhi. Dan faktor lainnya salah satunya bisa dikatakan karna adanya pengaruh dari variabel manajemen laba yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena mempunyai perilaku yang oportunistik yang dapat menurunkan nilai perusahaan. Dan dari hasil perhitungan analisis koefisien determinasi diperoleh hasil sebesar 0,155 yang mengandung arti bahwa penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan manajemen laba memberikan pengaruh dan kontribusi secara simultan kepada nilai perusahaan sebesar 15,5% dan sisanya sebesar 84,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

## 5.2 Keterbatasan dan Saran

### 5.2.1 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah:

1. Perusahaan sebaiknya tidak terbuka mengenai kebijakan penghindaran pajak seperti menurunkan beban pajak, maupun manajemen laba. Hal ini dilakukan untuk dapat tetap mempertahankan nilai perusahaan dan menghindari sanksi terkait kebijakan pajak.
2. Sebenarnya perilaku manajemen laba baik dengan tujuan efisiensi maupun oportunistik sejatinya akan mengurangi kualitas laba yang dilaporkan. Para investor dan calon investor dalam membuat keputusan sebaiknya tidak melihat sebatas hanya pada informasi laba, tetapi bisa diikuti pula dengan melihat informasi fundamental perusahaan seperti hasil analisis pada rasio-rasio keuangan.

### 5.2.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat menjadi landasan bagi peneliti selanjutnya, diantaranya adalah:

1. Keterbatasan penelitian ini hanya menganalisis penghindaran pajak dan manajemen laba sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Dalam penelitian ini perhitungan analisis koefisien determinasi diperoleh hasil sebesar 0,155 yang mengandung arti bahwa penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan manajemen laba

memberikan pengaruh dan kontribusi secara simultan kepada nilai perusahaan sebesar 15,5% dan sisanya sebesar 84,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masih ada variabel-variabel yang perlu didefinisikan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Dan keterbatasan lain dalam penelitian ini menggunakan sampel yang terbatas, yaitu hanya menggunakan sampel sebanyak 22 perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri tahun 2014-2018.

